

ARTIKEL

**SURVEI MANAJEMEN DAN PEMBINAAN PRESTASI AKADEMI
AREMA NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2018/2019**



Oleh:

GUMELAR CHANDRA MUKTI

14.1.01.09.0166

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Sugito, M.Pd**
- 2. Dhedhy Yuliawan, M.Or**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

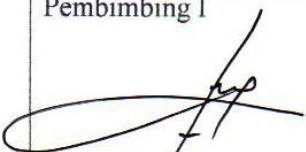
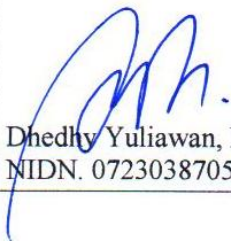

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gumelar Chandra Mukti
NPM : 14.1.01.09.0166
Telepon/HP : 081353832587
Alamat Surel (Email) : gumelarchandram16@gmail.com
Judul Artikel : Survei Manajemen dan Pembinaan Prestasi
Akademi Arema Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun
2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Univesitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2019
Pembimbing I  Drs. Sugito, M.Pd. NIDN. 0044086001	Pembimbing II  Dhedhy Yuliawan, M.Or. NIDN. 0723038705	Penulis,  Gumelar Chandra Mukti NPM. 14.1.01.09.0166

SURVEI MANAJEMEN DAN PEMBINAAN PRESTASI AKADEMI AREMA NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2018/2019

Gumelar Chandra Mukti
14.1.01.09.0166
FKIP - Penjaskesrek
gumelarchandram16@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd dan Dhedhy Yuliawan, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dan proses pembinaan prestasi dari tahap pemasalan, pembibitan, pembinaan prestasi, program latihan dan faktor pendukung prestasi Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung. Hal ini dilatar belakangi oleh berkurangnya jumlah siswa yang ada di Akademi Arema Ngunut dari tahun ke tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua organisasi dan kepala pelatih. *Setting* penelitian ini dilakukan di lapangan Sumberjo Kulon, kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung.

Pengumpulan data berlangsung mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember pada tahun 2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah *interactive model*, yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah manajemen organisasi Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung ditangani oleh ketua umum, sekretaris dan bendahara. Pembinaan prestasi Akademi Arema Ngunut di dilaksanakan melalui tahap berjenjang dan berkelanjutan. Tahapan pembibitan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan tes. Program latihan yang diterapkan tiga kali dalam satu minggu. Pendanaan diperoleh dari dana iuran wali siswa dan dari pemerintah kabupaten Tulungagung.

Simpulan dari hasil penelitian, kurangnya pertemuan rutin para pengurus Akademi Arema Ngunut untuk membahas permasalahan yang sedang dihadapi dan bagaimana cara pemecahannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya sebuah manajemen yang baik. Pelaksanaan pembinaan prestasi yang dilakukan belum maksimal, serta jadwal latihan berbenturan dengan waktu yang diberikan oleh SMA kepada siswa U-17. Saran yang di berikan penulis, untuk organisasi kepengurusan diperbaiki, serta menambah dukungan sponsor untuk menambah pendanaan agar pembinaan prestasi di SSB Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi lebih baik lagi.

KATA KUNCI : manajemen, pembinaan prestasi

I. LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diidolakan masyarakat Indonesia dan luar negeri. Masyarakat Indonesia sangat antusias memainkan maupun mengikuti berita sepakbola melalui surat kabar ataupun internet, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, tua, muda baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Permainan sepakbola tidak hanya bertujuan sebagai kesehatan jasmani dan hiburan pengisi waktu luang, tetapi lebih mengedepankan pencapaian prestasi.

Sepakbola Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup baik dalam perolehan prestasi di tingkat internasional, tepatnya di Piala AFF (*ASEAN Football Federation*). Pada prestasi terbaru di kanvas internasional U-16 menjadi juara di ajang Piala AFF pada tahun 2018, hal ini dapat menjadi motivasi untuk generasi-generasi yang akan datang dan menjadi dorongan khusus untuk bersemangat meraih prestasi.

Sepakbola di Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang memajukan prestasi sepakbola dengan mengadakan kompetisi antar klub di

seluruh wilayah Indonesia. Tujuan dari diselenggarakannya kejuaraan dan kompetisi untuk menemukan bibit-bibit pemain berbakat yang dimiliki klub-klub sepakbola Indonesia. PSSI juga mempunyai kuasa untuk memberi sanksi atas kejadian pelanggaran yang dilakukan oleh klub-klub dibawah naungannya. Sepakbola Indonesia mempunyai klub yang terbagi di beberapa wilayah nusantara. Masing-masing klub di Indonesia rata-rata memiliki akademi atau sekolah sepakbola (SSB) yang patut untuk dibanggakan.

Sekolah sepakbola (SSB) bisa dikatakan langkah awal untuk memulai belajar memahami sepakbola dan juga sebagai wadah pembinaan sepakbola yang tepat, saat ini kebanyakan SSB mulai dipenuhi anak untuk berlomba-lomba mendaftarkan diri. Hal ini merupakan suatu fenomena yang bagus, karena fungsi SSB sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola lokal yang mampu menyiapkan bibit-bibit pemain berbakat untuk menunjang klub yang membutuhkan. Disisi lain SSB juga memberikan motivasi untuk membentuk kepribadian serta perilaku

yang baik seperti disiplin, tertib, dan jujur.

SSB mempunyai dampak yang besar untuk memajukan prestasi sepakbola Indonesia di masa mendatang. Pembinaan sangat penting untuk membentuk karakter dan mengasah kemampuan untuk meraih prestasi. Pelatih yang profesional sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembinaan. Pada kenyataannya keberhasilan dan kegagalan pembinaan tergantung dari kemampuan seorang pelatih. SSB harus mempunyai pelatih berkualitas yang dapat mengerti karakteristik anak didik dari aspek fisik maupun psikologis agar proses pembinaan berjalan lancar untuk mendukung program latihan, metode latihan yang baik serta prasarana dan sarana yang memadai.

Menurut Hasibuan (2004: 3) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen dalam program latihan sangat berpengaruh untuk pengelolaan latihan anak di SSB. Segala yang mencakup dalam organisasi sepakbola

harus berjalan dengan sistematis untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Junaidi (2003: 49), menyebutkan pemassalan olahraga usia dini adalah upaya menggerakkan anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Khususnya Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung, mempunyai prestasi yang cukup baik yaitu juara dua piala Soeratin, juara satu piala Dispora Jatim, juara satu kejuaraan antar SSB se-Jatim dan juara satu Internal di tingkat daerah.

Dari pengamatan peneliti yang didapat, Akademi Arema Ngunut mengalami penurunan jumlah siswa dari tahun ket tahun. Pada dua tahun yang lalu jumlah siswa mencapai 150 lebih dan untuk saat ini jumlah siswa keseluruhan 127 anak. Kondisi seperti ini akan bertambah parah apabila tidak bertindak untuk mencari solusi, manajemen harus berupaya menemukan solusi yang tepat.

Pada latar permasalahan diatas peneliti berusaha mengungkap manajemen dan pembinaan prestasi Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung. Dari pernyataan tersebut peneliti berminat untuk mencari informasi mengenai manajemen dan pembinaan prestasi

Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung. Data manajemen pembinaan ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat ketercapaian program latihan yang digunakan oleh Akademi Arema Ngunut. Data manajemen pembinaan yang diperoleh juga bermanfaat sebagai pembenahan bagi organisasi sepakbola yang belum

menerapkan program latihan yang sistematis, berkelanjutan dan berkesinambungan. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul Survey Manajemen dan Pembinaan Prestasi Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Manajemen dan Pembinaan Prestasi SSB Akademi Arema Ngunut tanpa ada maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan secara umum.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dibutuhkan subjek penelitian. Subjek primer merupakan ketua umum organisasi mengenai manajemen dan pelatih kepala mengenai pembinaan prestasi. Sedangkan subjek sekunder meliputi sekretaris organisasi, bendahara organisasi, asisten pelatih, siswa SSB Akademi Arema Ngunut dan wali siswa.

Prosedur penelitian data dalam penelitian ini salah satu proses penelitian ialah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Menurut Hadi (dalam Prihatin, 2012: 69) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin yaitu “cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan”. Menurut Burhan (dalam Prihatin, 2012: 69) menjelaskan bahwa “observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”. Menurut (Arikunto, 2002: 206) Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan analisis non statistik yaitu analisis deskriptif kualitatif. Di dalam pelaksanaan penelitian setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu setelah data terkumpul dan diolah maka langkah

selanjutnya adalah membandingkan antara teori dan data lapangan. Karena data yang akan diwujudkan dalam skripsi nanti bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Manajemen

Subjek mengenai pembinaan prestasi merupakan ketua umum, sekretaris dan bendahara SSB Akademi Arema Nganut kabupaten Tulungagung. Program latihan latihan yang diterapkan cukup sistematis. Program latihan yang digunakan oleh pelatih yaitu program latihan jangka panjang dan program latihan harian. Program latihan harian dijalankan untuk kelompok U-17 yang merupakan pelajar SMA. Kendala pada program latihan

saat ini yaitu adanya program *fullday school* dari sekolah SMA. Strategi ketua dalam menangani kendala tersebut yaitu mengubah jadwal latihan yang tidak lagi menjadi kendala yaitu pada hari sabtu dan minggu.

Pengelolaan keuangan dilakukan satu bulan sekali. Setiap bulan jumlah uang yang terkumpul 8.880.000, apabila siswa keseluruhan masuk. Dana tersebut akan di bagi menggunakan presentase yaitu 30% untuk perawatan dan pembaharuan sarana prasarana, 50% untuk honor

atau istilahnya uang jamu pelatih dan pengurus, sedangkan 20% digunakan sebagai uang kas organisasi. Rata-rata gaji pelatih setiap bulannya 600.000 dan 900.000 per bulannya.

Pengorganisasian yang ada di SSB Akademi Arema Ngunut cukup baik. Struktur organisasi tertata dengan baik dan lengkap sesuai teori pengorganisasian, yaitu meliputi ketua umum serta wakilnya, sekretaris serta wakilnya, bendahara serta wakilnya, kepala pelatih serta asisten pelatih dan pelatih kiper.

Sistem penggerak atau kepemimpinan di dalam SSB Akademi Arema Ngunut belum berjalan baik. Jadwal pertemuan atau musyawarah yang dilakukan masih kurang terprogram karena tidak mempunyai jadwal pertemuan tetap. Pertemuan atau musyawarah pengurus dan pelatih dilakukan ketika akan ada kompetisi resmi PSSI.

Sistem pengenalan dan pemasaran SSB Akademi Arema Ngunut di Kabupaten Tulungagung ini cukup efektif dengan melalui sosialisasi di sekolah-sekolah wilayah kabupaten Tulungagung dan memasang pamflet disetiap tepi jalan.

Sistem pengawasan yang dilakukan ketua organisasi belum begitu maksimal, karena tidak memiliki jadwal tetap untuk melakukan pengawasan. Tetapi pertemuan dilakukan ketika ada kompetisi resmi dari PSSI. Dalam sistem pengawasan ketua lebih menekankan tanggung jawab pelatih untuk kegiatan yang ada dilapangan. Apabila ada kendala, pengurus akan menindaklanjuti dan mengadakan musyawarah bersama.

2. Pembinaan Prestasi

Subjek mengenai pembinaan prestasi merupakan kepala pelatih, siswa dan wali siswa SSB Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung.

Didalam pembahasan Pembinaan Prestasi meliputi Pemasalan, Pembibitan, Pembinaan Prestasi, Program Latihan, Pelatih, pendanaan, Sarana prasarana dan Pertandingan.

Sistem pemasalan yang diterapkan oleh SSB Akadei Arema Ngunut cukup baik. Sistem pemasalan yang diterapkan oleh SSB Akademi Arema Ngunut sasarannya adalah anak usia dini (usia 7-10 tahun), untuk diberikan pengetahuan materi mengenai pentingnya olahraga prestasi. Pihak SSB melakukan kerjasama dengan kepala sekolah agar dapat memasuki ekstrakurikuler.

Proses pembibitan SSB Akademi Arema Ngunut belum baik, karena tidak ada sistem seleksi untuk syarat masuk menjadi siswa. Tetapi sistem seleksi dilakukan ketika akan ada kompetisi tingkat daerah maupun tingkat nasional sesuai kelompok umur yang dipertandingkan. Setelah diseleksi, siswa nantinya akan

disiapkan untuk latihan dengan strategi yang diterapkan oleh pelatih.

Prestasi yang diraih SSB Akademi Arema Ngunut cukup banyak. SSB Akademi Arema Ngunut meraih puncak prestasinya yaitu pada waktu menjadi *runner-up* di piala Soertin di tingkat nasional dan menjadi finalis piala Dispora Jatim. Prestasi yang diraih dapat memberikan motivasi kepada siswa generasi-generasi yang akan datang. Pelatih

Pelatih yang dimiliki oleh SSB Akademi Arema Ngunut belum baik, karena tidak semua pelatih yang ada memiliki lisensi kepelatihan. Akan tetapi pelatih yang ada di SSB Akademi Arema Ngunut merupakan mantan atlet sepakbola. Dari pengalaman yang dimiliki ketika menjadi atlet kemudian diterapkan kepada anak didik siswa SSB Akademi Arema Ngunut. Selain melatih para pelatih juga mendidik untuk mengajarkan *attitude* seorang anak.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SSB Akademi Arema Ngunut cukup lengkap. Tetapi lapangan utama yang digunakan latihan mengalami kendala. Untuk saat ini SSB Akademi Arema Ngunut berlatih di lapangan Sumberjo Kulon yang memiliki panjang lebar yang standar dan kondisi rumputnya baik.

Luas lapangan yang digunakan untuk latihan saat ini terbilang standar, yaitu dengan panjang 100 dan lebar 65 m. Terdapat 4 tiang gawang dilapangan yang digunakan SSB Akademi Arema Ngunut. Terdapat dua tiang gawang standar (tinggi 2,44 m dan panjang 7,32 m), dan 2 tiang gawang yang berukuran lebih kecil (panjang 5 m dan tinggi 2 m) sebagai pendukung permainan *small game*.

Sarana yang disediakan cukup lengkap yaitu bola, *cone* mangkuk dan kerucut, *drill* (tangga), *tonquu*, *spike pole* (tongkat) dan rompi. Jumlah bola setiap

latihannya 35 buah. Jenis *cone* yang disediakan terdapat dua macam, yaitu *cone* mangkuk dan *cone* berbentuk kerucut. *Cone* mangkuk berjumlah 75 buah, sedangkan *cone* kerucut berjumlah 25 buah. *Drill* (tangga) berjumlah satu buah dengan kondisi saat ini baik. *Tonquu* berjumlah 20 buah dengan kondisi saat ini baik. Terdapat *spike pole* (tongkat), berjumlah 20 buah dan kondisinya baik. Selanjutnya rompi terdapat dua jenis warna, rompi warna hijau berjumlah 25 buah dan rompi warna biru berjumlah 25 buah.

Pertandingan yang diikuti oleh SSB Akademi Arema Ngunut cukup terprogram dan sistematis. Setiap kompetisi yang diikuti mempunyai agenda setiap tahunnya yaitu piala Danonne sebagai kompetisi yang diikuti oleh kelompok U-12, diselenggarakan pada tanggal 1 Juni sampai dengan 7 Juni atau setiap liburan kenaikan kelas. Sedangkan kompetisi

yang diikuti oleh kelompok U-15 diselenggarakan pada 1 Juni sampai dengan 6 Juni atau jangka waktunya 6 hari. Selanjutnya Piala Soeratin diikuti oleh kelompok U-17 dan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni sampai dengan

10 Juli, berlangsung selama 40 hari. Kemudian kompetisi Liga Tiga, diikuti oleh kelompok U-20 yang dilaksanakan pada tanggal 1 April dan kompetisi berlangsung selama empat bulan.

B. Kesimpulan

1. Manajemen

Manajemen SSB Akademi Arema Ngunut kabupaten Tulungagung sudah berjalan cukup baik, dari manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah di laksanakan dengan baik. Program latihan yang dijalankan cukup sistematis, yaitu menggunakan program latihan jangka panjang dan program latihan harian. Program latihan harian diterapkan untuk kelompok U-17 atau pelajar SMA. Kendala untuk saat ini merupakan program *fullday school* dari SMA yang menjadi hambatan jadwal latihan siswa. Dengan kondisi tersebut, jajaran pengurus dan

pelatih mempunyai solusi, yaitu mengubah jadwal latihan pada siswa pelajar SMA pada hari libur (hari Sabtu dan Minggu).

2. Pembinaan Prestasi

Sistem pemasalan dan pembinaan prestasi yang dilaksanakan sudah baik, sasarannya adalah usia dini untuk pemberian materi mengenai pentingnya olahraga berprestasi. Pada penyelenggaraan proses pembibitan atlet dilakukan setelah siswa di terima masuk SSB Akademi Arema Ngunut, sehingga proses pembibitan kurang baik. Tetapi sistem seleksi dilaksanakan ketika akan mengikuti kompetisi yang akan berjalan. Kendala dalam proses pembinaan prestasi

yaitu adanya sistem *fullday school* dari pihak SMA yang menghambat absensi kehadiran siswa yang menurun bahkan program latihan tidak efektif. Dengan

kendala yang ada, pihak pengurus dan pelatih mempunyai solusi mengubah jadwal latihan pada hari libur (hari Sabtu dan Jum'at).

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Habib Prihatin. 2012. *Analisis Pengembangan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Kutoharjo*. Tesis. UMS
- Ahmad Paturisi. 2012. *Manajemen Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2004. *Manajemen : Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara